

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PETERNAKAN SAPI  
DI KETITANG NOGOSARI KABUPATEN BOYOLALI**



**SKRIPSI**

**Dimaksudkan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat -syarat Untuk Mencapai  
Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Pada Fakultas Ekonomi  
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

**Disusun Oleh:**

**AJENG PURBOWATI  
NIM. B 100060045**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2010**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Keberhasilan atau kegagalan suatu usaha peternakan umumnya diukur dari laba atau rugi yang diperolehnya. Jadi, laba merupakan salah satu tujuan utama dari setiap usaha peternakan. Melihat kenyataan tersebut, maka peternak sapi potong perlu meningkatkan produktifitas usahanya. Usaha yang komersial tentu memerlukan peningkatan pola pikir dari pola berproduksi untuk keluarga dan juga dijual ke pasar, ditingkatkan menjadi berproduksi untuk memperoleh keuntungan atau laba. Karena itu, arah pemikirannya sudah jelas, yaitu akan menerapkan berbagai prinsip ekonomi untuk mencapai tujuan memperoleh laba yang besar. Ini berarti bahwa peternak sudah mengarah kepada kegiatan bisnis, yakni bisnis yang berbasis peternakan. Dalam kaitan ini, seorang pengusaha ternak perlu mengetahui salah satu alat analisis, yaitu analisis finansial. Rencana investasi ditinjau dari segi ratio likuiditas, ratio solvabilitas, ratio rentabilitas. Analisis finansial bertujuan untuk mengetahui tingkat keuntungan usaha ternak sapi potong dalam kaitan kelayakan usaha ternak, untuk mengetahui berapa minimal seorang peternak mengusahakan ternak sapi potong, dan untuk menghindarkan keterlanjutan investasi pada usaha yang tidak menguntungkan. Analisis finansial dapat digunakan sebagai petunjuk di bidang sarana keuangan, yang dilengkapi dengan informasi yang

sangat dibutuhkan oleh pihak-pihak lain, seperti lembaga pemberi dana (perbankan) maupun rekanan usaha.

Mencari pekerjaan di masa sekarang ini merupakan hal yang cukup sulit. Banyak sekali calon pekerja yang berkeinginan untuk bekerja di instansi pemerintahan atau swasta, tetapi lapangan pekerjaan saat ini sangat terbatas, hal ini menyebabkan jumlah pengangguran semakin banyak. Dilihat dari segi ekonomi individual tentu saja masalah pengangguran itu sangat merugikan karena manusia mempunyai kebutuhan yang tidak terbatas. Oleh karena itu sebagai calon tenaga kerja, kita harus mampu berpikir kreatif dan inovatif yang mampu membaca peluang serta pandai memanfaatkan peluang tersebut sesuai dengan kemampuan yang dimiliki dan tidak terfokus hanya pada satu jenis pekerjaan saja.

Wirausaha merupakan salah satu usaha untuk mengatasi meningkatnya jumlah pengangguran. Selain menguntungkan dari segi ekonomi, sebagian besar kegiatan wirausaha juga sangat membantu usaha-usaha dalam memenuhi kebutuhan masyarakat banyak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Salah satu usaha yang mudah dikembangkan yaitu peternakan sapi. Mengapa memilih sapi karena akhir-akhir ini kebutuhan akan daging sapi semakin hari semakin besar karena semakin menjamurnya lahan usaha yang memanfaatkan daging sapi sebagai bahan utamanya diantaranya warung sate sapi, warung tengkleng sapi maupun restoran mewah yang menawarkan menu utama daging sapi. Karena sapi memiliki kualitas daging yang bagus yaitu rendah lemak dan kolesterol. Selain dagingnya, sapi juga dimanfaatkan tulang

dan kulitnya. Tulang sumsum sapi misalnya, dapat dimanfaatkan untuk dijadikan soup sumsum tulang sapi yang rasanya menggugah selera. Dan kulitnyapun dapat diolah menjadi kerupuk kulit yang renyah. Sehingga sekali bisnis ini sukses akan menjadi motivasi untuk para calon peternak yang akan datang. Seekor sapi menjadikan berbagai macam usaha dan menciptakan lapangan pekerjaan bagi pengangguran.

## **B. Rumusan Masalah**

Apakah kinerja keuangan pada peternakan sapi di Boyolali di tinjau dari segi likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas sudah baik?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan untuk melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kinerja keuangan pada peternakan sapi di Boyolali yang di tinjau dari segi likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas.

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Bagi intern peternak

Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan yang bersifat membangun dalam menentukan pengambilan keputusan yang berhubungan dengan penentuan tingkat likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas, sehingga akan meningkatkan kinerja keuangan di masa yang akan datang.

2. Bagi penulis

Sebagai sarana latihan untuk mempraktekan teori yang telah penulis terima selama mengikuti kuliah.

3.

#### 4. Bagi pihak lain

Bagi peneliti berikutnya, atau bagi semua pihak yang membutuhkan hasil penelitian ini). Diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan atau referensi dan dokumentasi ilmiah serta dapat menambah pengetahuan yang menyangkut masalah laporan keuangan bagi penelitian berikutnya atau semua pihak yang membutuhkan hasil penelitian ini

### **E. Sistematika Penulisan Skripsi**

Skripsi dibagi atas 5 bab pembahasan, meliputi:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini dibahas mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini berisikan uraian mengenai teori-teori yang dipergunakan untuk melandasi pembahasan masalah.

#### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam bab ini berisikan mengenai hipotesa obyek penelitian, populasi dan sampel, jenis data, tehnik pengumpulan, dan analisis data.

#### **BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini berisikan gambaran secara detail harga dan laba, data yang diperoleh, analisis data, dan hasil analisa data.

## BAB V PENUTUP

Dalam bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran.

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN